

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Globalisasi di dunia bisnis menuntut persaingan yang ketat. Persaingan yang terjadi di dunia bisnis telah memasuki perdagangan bebas dimana pesaing asing dapat masuk dengan bebas tanpa ada batas. Begitu beratnya persaingan dalam dunia bisnis dan semakin banyaknya perusahaan yang sejenis sehingga semakin bertambahnya pesaing, menuntut perusahaan untuk meningkatkan pelayanan dan mampu menarik konsumen baik dengan kualitas produk maupun reputasi perusahaan.

Perusahaan merupakan alat bagi suatu badan usaha untuk mencapai tujuannya. Pada dasarnya setiap perusahaan mengejar tujuan yang sama, yaitu ingin mempertahankan pangsa pasarnya dan meningkatkan laba perusahaan. Setiap perusahaan akan melakukan berbagai alternatif untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mengerti apa yang diinginkan konsumen dan berusaha untuk memenuhinya dengan biaya yang paling rendah, menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen dengan kualitas yang tinggi, dan dapat memprediksi apa yang diinginkan konsumen.

Dalam proses mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan akan menghadapi masalah yang mungkin akan muncul. Salah satu masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, yaitu penurunan laba sehingga apa yang telah dihasilkan perusahaan tidak sesuai

dengan yang diharapkan perusahaan. Dalam akuntansi, laba yang biasa digunakan dibagi ke dalam empat jenis yaitu laba bersih, laba kotor, laba ditahan, dan laba operasi. Laba bersih merupakan salah satu jenis laba yang sering digunakan dalam akuntansi. Laba bersih adalah selisih antara total seluruh pendapatan dan total seluruh beban.

Sebagai perusahaan, PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh menginginkan tingkat laba bersih yang terus naik. Akan tetapi pada kenyataannya tingkat laba bersih PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh mengalami fluktuasi yang cenderung menurun selama tahun 2007-2008. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel I.1**  
**Perkembangan Tingkat Laba Bersih**  
**PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh**  
**Periode 2007-2008**

| Bulan     | Tahun              |                    | Trend dalam persentase |         |
|-----------|--------------------|--------------------|------------------------|---------|
|           | 2007               | 2008               | 2007                   | 2008    |
|           |                    |                    | %                      | %       |
| Januari   | Rp1.573.359,98     | Rp24.719.932,56    | 2,5                    | 39,3    |
| Februari  | Rp33.353.452,24    | (Rp13.461.340,49)  | 53,02                  | -21,4   |
| Maret     | Rp20.562.138,41    | Rp27.751.895,21    | 32,69                  | 44,12   |
| April     | Rp17.780.726,22    | Rp37.063.364,20    | 28,27                  | 58,92   |
| Mei       | Rp21.494.121,78    | Rp25.281.292,94    | 34,17                  | 40,19   |
| Juni      | Rp20.481.128,45    | (Rp3.946.562,27)   | 32,56                  | -6,27   |
| Juli      | Rp21.239.155,66    | Rp33.561.696,97    | 33,76                  | 53,35   |
| Agustus   | Rp8.133.521,72     | (Rp14.643.499,88)  | 12,93                  | -23,28  |
| September | (Rp17.500.706,76)  | Rp20.189.099,96    | -27,82                 | 32,09   |
| Oktober   | (Rp2.641.036,16)   | Rp71.641.607,73    | -4,2                   | 113,89  |
| November  | Rp11.896.409,32    | Rp10.204.851,21    | 18,91                  | 16,22   |
| Desember  | (Rp135.158.413,15) | (Rp103.293.862,30) | -214,86                | -164,21 |

Sumber: Laporan Laba Rugi PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh, diolah kembali.

Penurunan laba bersih yang paling besar terjadi pada bulan desember 2007 bahkan sampai mengalami kerugian. Penurunannya sebesar Rp 147.054.822,4. Pada bulan November 2008 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 61.436.757. Kemudian pada bulan Desember 2008 kembali mengalami penurunan laba bersih yang sangat besar hingga mengalami kerugian sebesar Rp.103.293.862.

Tingkat laba bersih diperoleh dengan menggunakan analisis trend dan yang menjadi dasarnya adalah bulan januari 2004. Dari data di atas bisa dilihat hampir semua tingkat laba bersih mengalami penurunan dibandingkan dengan laba bersih januari 2004. Pada bulan januari 2007 indeksinya sebesar 2,5%. Hal ini berarti laba bersih mengalami penurunan sebesar 97,5% dari bulan januari 2004. Kecuali pada bulan oktober 2005 laba bersih mengalami kenaikan 13,89% dari laba bersih bulan januari 2004.

Seharusnya perusahaan mengalami peningkatan laba bersih. Apabila perusahaan telah mampu meningkatkan laba bersih dapat dikatakan perusahaan itu telah mencapai tujuan perusahaan. Jika tingkat laba bersih perusahaan terus mengalami penurunan maka perusahaan harus segera bertindak mencari penyebab terjadinya penurunan laba bersih. Apabila hal itu dibiarkan terus menerus maka perusahaan lama-lama mengalami kerugian yang besar bahkan akan mengalami kebangkrutan.

Adapun dampak bagi perusahaan yang mengalami laba bersih yang berfluktuasi yang cenderung menurun, yaitu:

- 1) Aktivitas perusahaan tidak stabil

- 2) Menurunnya kepercayaan masyarakat
- 3) Sulit untuk memprediksi untuk periode berikutnya

Hal di atas merupakan masalah yang harus diselesaikan oleh perusahaan untuk dapat mencegah agar perusahaan tidak mengalami penurunan tingkat laba bersih. Dalam proses mencapai laba bersih yang diharapkan perusahaan, PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh harus meningkatkan penjualan jasa dan menekan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laba bersih adalah selisih antara total seluruh pendapatan dan total seluruh beban. Sehingga besarnya laba bersih perusahaan dipengaruhi oleh kedua pos tersebut.

Terjadinya fluktuasi laba bersih yang terjadi di PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh dipengaruhi oleh beban salah satunya beban gaji. Dalam proses pencapaian laba bersih perusahaan, PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh harus memperhatikan beban gaji. Hal ini disebabkan karena bengkel menjual jasa servis sehingga faktor tenaga kerja sangat berpengaruh dalam pencapaian laba bersih perusahaan. Ketika tenaga kerja dapat meningkatkan produktivitasnya, dapat dikatakan penjualan jasa pun meningkat. Jika tenaga kerja bisa dengan baik memberikan pelayanan jasa kepada konsumen, maka konsumen akan merasa puas dengan servis yang diberikan perusahaan sehingga perusahaan tidak akan kehilangan pelanggan bahkan akan meningkatkan jumlah pelanggan dan itu bisa meningkatkan penjualan jasa yang otomatis akan meningkatkan laba bersih perusahaan.

Tenaga kerja memiliki peranan yang penting dalam suatu perusahaan, mereka menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas perusahaan.

Berbeda dengan mesin, uang dan material yang sifatnya pasif bisa dikuasai serta dapat diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Sebaliknya tenaga kerja juga memiliki kebutuhan yang ingin dipenuhinya.

Keadaan ini menjadikan sumber daya manusia sebagai *asset* yang harus ditingkatkan produktivitasnya. Untuk mencapai hal tersebut maka perusahaan harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong dan memungkinkan tenaga kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki secara optimal. Salah satu upaya yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk menciptakan kondisi tersebut adalah mengeluarkan beban gaji untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Besarnya beban gaji yang dikeluarkan oleh perusahaan harus diperhatikan agar sesuai dan layak. Ini sangat penting, karena mencerminkan ukuran penghargaan perusahaan terhadap hasil usaha atau prestasi yang dapat mereka capai.

Beban gaji penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya beban gaji mencerminkan ukuran nilai kerja mereka di antara tenaga kerja itu sendiri, keluarga dan masyarakat, selain itu beban gaji juga penting bagi perusahaan. Karena hal itu mencerminkan upaya organisasi untuk mempertahankan sumber daya manusia atau dengan kata lain tenaga kerja yang mempunyai loyalitas dan komitmen yang tinggi kepada perusahaan

Besarnya beban gaji yang dikeluarkan perusahaan, memberikan suatu kewajiban bagi pihak perusahaan untuk mengukur sejauh mana pengeluaran beban gaji dapat menghasilkan tenaga kerja yang produktif dan pada akhirnya

akan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dengan laba bersih perusahaan yang semakin meningkat.

Beban gaji yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan penghasilan yang diperoleh tenaga kerja. Beban gaji yang dikeluarkan perusahaan diharapkan bisa meningkatkan motivasi tenaga kerja untuk bekerja lebih giat lagi dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan sehingga pelanggan merasa puas. Ketika pelanggan merasa puas maka akan mempengaruhi perusahaan yaitu penjualan jasa akan mengalami peningkatan dan laba bersih perusahaan pun akan meningkat.

**Tabel 1.2**  
**Beban Gaji**  
**PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh**  
**Periode 2008**

| Bulan     | Beban Gaji    |                |               | Total<br>Beban Gaji |
|-----------|---------------|----------------|---------------|---------------------|
|           | Gaji Karyawan | Biaya Insentif | Bonus/THR     |                     |
| Januari   | Rp 49.697.950 | Rp 12.601.400  |               | Rp 62.299.350       |
| Februari  | Rp 56.982.750 | Rp 7.106.000   |               | Rp 64.088.750       |
| Maret     | Rp 55.912.550 | Rp 9.302.000   |               | Rp 65.214.550       |
| April     | Rp 56.317.850 | Rp 11.591.600  |               | Rp 67.909.450       |
| Mei       | Rp 56.496.350 | Rp 12.316.900  |               | Rp 68.813.250       |
| Juni      | Rp 56.225.750 | Rp 6.312.000   |               | Rp 62.537.750       |
| Juli      | Rp 55.797.050 | Rp 6.112.000   |               | Rp 61.909.050       |
| Agustus   | Rp 56.423.550 | Rp 9.239.000   |               | Rp 65.662.550       |
| September | Rp 55.621.550 | Rp 11.948.000  | Rp 37.450.100 | Rp 105.019.650      |
| Oktober   | Rp 57.359.650 | Rp 10.396.200  |               | Rp 67.755.850       |
| November  | Rp 58.080.650 | Rp 6.933.000   |               | Rp 65.013.650       |
| Desember  | Rp 57.152.750 | Rp 8.013.000   | Rp 23.800.000 | Rp 88.965.750       |

Sumber: Laporan Laba (Rugi) PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh, diolah kembali.

Beban gaji pada PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh mengalami fluktuasi. Beban gaji merupakan beban yang sangat berpengaruh



terhadap perolehan laba bersih perusahaan karena beban gaji merupakan beban operasional paling besar yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap bulannya. Akan tetapi besarnya pengeluaran perusahaan ini tidak diimbangi oleh kenaikan tingkat laba. Perusahaan mengalami penurunan tingkat laba bahkan menderita kerugian.

Laba dipengaruhi oleh beban dan pendapatan. Ketika beban yang dikeluarkan tidak diimbangi dengan pendapatan yang cukup maka perusahaan akan mengalami penurunan laba bahkan akan mengalami kerugian. Apabila beban gaji perusahaan meningkat, maka laba yang diperoleh akan menurun, sebaliknya penurunan beban gaji dapat meningkatkan laba yang diperoleh dan mengurangi kerugian.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Beban Gaji terhadap Tingkat Laba Bersih (Kasus pada PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdurachman Saleh)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perusahaan mempunyai tujuan memperoleh laba yang semaksimal mungkin. Ukuran keberhasilan akan dilihat dari banyaknya laba yang diperoleh. Untuk mencapai hal, tersebut sumber daya yang berpengaruh yaitu tenaga kerja. Untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan perusahaan mengeluarkan Beban gaji. Beban gaji dikeluarkan oleh perusahaan sebagai balas jasa yang diberikan kepada karyawan. Beban gaji yang dikeluarkan perusahaan merupakan beban yang paling besar yang dikeluarkan perusahaan, sehingga akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan, terutama laba bersih perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran beban gaji pada PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdurachman Saleh.
2. Bagaimana gambaran tingkat laba bersih pada PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdurachman Saleh.
3. Seberapa besar pengaruh beban gaji terhadap tingkat laba bersih pada PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdurachman Saleh.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji beban gaji, tingkat laba bersih pada PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdurachman Saleh dan pengaruh beban gaji terhadap tingkat laba bersih PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdurachman Saleh.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui beban gaji yang terjadi pada PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdurachman Saleh.
2. Untuk mengetahui tingkat laba bersih yang terjadi pada PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdurachman Saleh.



3. Untuk mengetahui pengaruh beban gaji terhadap tingkat laba bersih pada PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan penelitian dapat dicapai dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat, maka diharapkan penelitian ini akan memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian tentang pengaruh beban gaji terhadap tingkat laba bersih yang diungkapkan dalam penelitian ini secara teoritis akan berguna bagi pengembangan akuntansi biaya, khususnya tentang masalah beban gaji dan tingkat laba bersih sehingga dapat menambah wawasan keilmuan akuntansi dan hasil penelitian ini merupakan informasi bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

- b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan terutama bagi perusahaan yang bersangkutan dalam usahanya meningkatkan kinerja keuangan khususnya yang berkaitan dengan beban gaji yang akhirnya berpengaruh terhadap tingkat laba bersih. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan, rujukan, referensi, dan pertimbangan bagi pihak lain yang ingin mengembangkan penelitian tentang pengaruh beban gaji terhadap tingkat laba bersih.